

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Identitas Sekolah¹

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kragan
- b. NSM/NPSN : 201031712007
- c. Alamat : Jl. Raya Kragan Rembang
59273
- d. No. Telephon : (0356) 412774
- e. E-mail : smpnegeri1kragan@gmail.com
- f. Website : smpn1kragan.sch.id
- g. Jenjang akreditasi : 2008-2013 (A)
- h. Tahun pendirian : 1970
- i. Tahun beroperasi : 1970
- j. Status : Negeri
- k. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
 - a. Status tanah : HGB
 - b. Luas tanah : 29748 m²
- l. Status bangunan milik : Pemerintah
- m. Luas seluruh bangunan: 3588 m²
- n. Kepala Sekolah
 - 1) Nama Lengkap : Drs. Dahlan Slamet
 - 2) NIP : 196608111995121002
 - 3) Alamat Rumah : Ds. Sumurtawang RT 01 RW
01, Kec.Kragan, Kab. Rembang
 - 4) Pendidikan : S1 IKIP PGRI Bojonegoro

2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Kragan

SMP Persiapan Negeri Kragan didirikan secara resmi pada tanggal 22 Desember 1969, tetapi kegiatan sekolah dilaksanakan pada tahun ajaran baru, tepatnya bulan Januari 1970. Sebagai promotor-promotornya adalah pejabat setempat tingkat kecamatan Kragan, khususnya dan umumnya tingkat Kawedanan Kragan, yaitu antara lain

- a. Bapak Sugeng Sarwono (Camat Kragan)
- b. Bapak Sugeng Sarwono (Camat Kragan)
- c. Bapak Irsyat (Dandis Kragan)
- d. Bapak Priyo Bicoro (pegawai Pegadaian Kragan)

¹ Data Dokumentasi, *Profil Sekolah SMP Negeri 1 Kragan*, Dikutip pada tanggal 23 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

- e. Bapak Mashuri (guru SD Balongmulyo)
- f. Bapak Sodiq (Ketua TPI Kragan)
- g. Bapak Moh. Basyir (kepala NTR Kragan)
- h. Bapak Mat Ashari (pegawai Penerangan Kragan)
- i. Bapak Sudarmaji (Mantri Polisi Kragan)
- j. Kepala Desa se Kecamatan Kragan.

Disamping itu ada panitia pendiri yaitu pejabat daerah setempat (Tripika) antara lain:

- a. Pelindung/penasehat : Bapak Purnomo Jati (Wedana Kragan)
- b. Ketua : Bapak Sugeng Sarwono (Camat Kragan)
- c. Sekretaris : Bapak Kasdi (Danramil Kragan)
- d. Bendahara : Bapak Kaslan Subroto
- e. Sie. Usaha : Bapak Irsyat (Dandis Kragan)

Pelaksanaan kegiatan sekolah SMP Persiapan Negeri Kragan pada tahun 1970 di gedung Madrasah Ibtidaiyah Karanglincak dengan menggunakan 2 lokal kelas I. Pada tahun 1974, kelasnya menjadi 5 ruang, yakni kelas I (3 kelas), maka kelas II (2 kelas) dipinjamkan gedung SMP Bintang Laut. Bulan Mei 1975 pindah ke gedung baru yang digunakan sampai sekarang (gedung bagian depan) yang didirikan oleh pemerintah Daerah Tingkat II Rembang.

Pada awal pelaksanaan kegiatan sekolah SMP Persiapan Negeri Kragan sebagai tata usaha dirangkap oleh Kepala Sekolah dan guru-guru. Sedang pemungut SPP adalah wali kelas, dan sebagai BP juga wali kelas. Kemudian pada bulan November tahun 1976 SMP Persiapan Negeri Kragan resmi menjadi SMP Negeri kragan.²

Berikut keadaan peserta didik dalam jumlah kelas dari saat SMP Persiapan Negeri Kragan sampai menjadi SMP Negeri Kragan.

² Data Dokumentasi, *Sejarah Singkat Pendirian SMP Negeri 1 Kragan*, Dikutip pada tanggal 23 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

Tabel 4. 1
Jumlah Peserta didik dan Jumlah Kelas

Tahun	Kelas	Jumlah Kelas
1971	1	2
1972	1	2
	2	2
	3	2
1973	1	2
	2	2
	3	2
1974	1	2
	2	2
	3	2
1975	1	3
	2	2
	3	2
1976	1	3
	2	3
	3	3

3. Visi, Misi, Tujuan SMP Negeri 1 Kragan

Berikut visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Kragan

- a. Visi SMP Negeri 1 Kragan adalah “Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berprestasi dan berwawasan global serta lingkungan.”
- b. Adapun misi SMP Negeri 1 Kragan sebagai berikut:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan secara optimal untuk pengembangan diri secara utuh sebagai insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Memberikan pelayanan pendidikan berkualitas secara profesional.
 - 3) Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal.
 - 4) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan lomba bidang akademis dan non akademis.
 - 5) Menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara global.
 - 6) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan lingkungan.
 - 7) Menanamkan kebiasaan warga sekolah untuk peduli dan berbudaya lingkungan sekolah.

- c. Tujuan SMP Negeri 1 Kragan adalah sebagai berikut:
- 1) Mengembangkan kegiatan keagamaan.
 - 2) Membentuk karakter peserta didik yang religius, nasionalis, disiplin dan berprestasi.
 - 3) Melaksanakan kurikulum 2013 secara optimal.
 - 4) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 5) Meningkatkan standart kompetensi lulusan dengan rata-rata nilai US 70.
 - 6) Melengkapi sarana prasarana pendidikan.
 - 7) Meraih kejuaraan akademis dan non akademis (OSN, OOSN dan FLS2N).
 - 8) Pengembangan sistem manajemen berbasis MBS.
 - 9) Mewujudkan sekolah Adiwiyata.

4. Kondisi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Jumlah pendidik di SMP Negeri 1 Kragan ada 49 orang, yang mana setiap tenaga pendidik mengajar sesuai dengan keahlian masing-masing, agar mampu melaksanakan proses pembelajaran secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 14 orang. Berikut daftar nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 1 Kragan, terlampir³

Adapun jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan sebanyak 848 peserta didik yang terbagi menjadi 3 kelas, kelas VII berjumlah 286 peserta didik terdiri dari 9 rombongan belajar, kelas VIII berjumlah 285 peserta didik terdiri dari 9 rombongan belajar, dan kelas IX berjumlah 277 peserta didik terdiri dari 9 rombongan belajar. Berikut tabel peserta didik SMP Negeri 1 Kragan tahun pelajaran 2021/2022.⁴

³ Data Dokumentasi, *Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Kragan*, Dikutip pada tanggal 23 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

⁴ Data Dokumentasi, *Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Kragan Tahun Pelajaran 2021/2022*, Dikutip pada tanggal 23 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

Tabel 4. 2
Jumlah Peserta Didik
SMP Negeri 1 Kragan TP 2021/2022

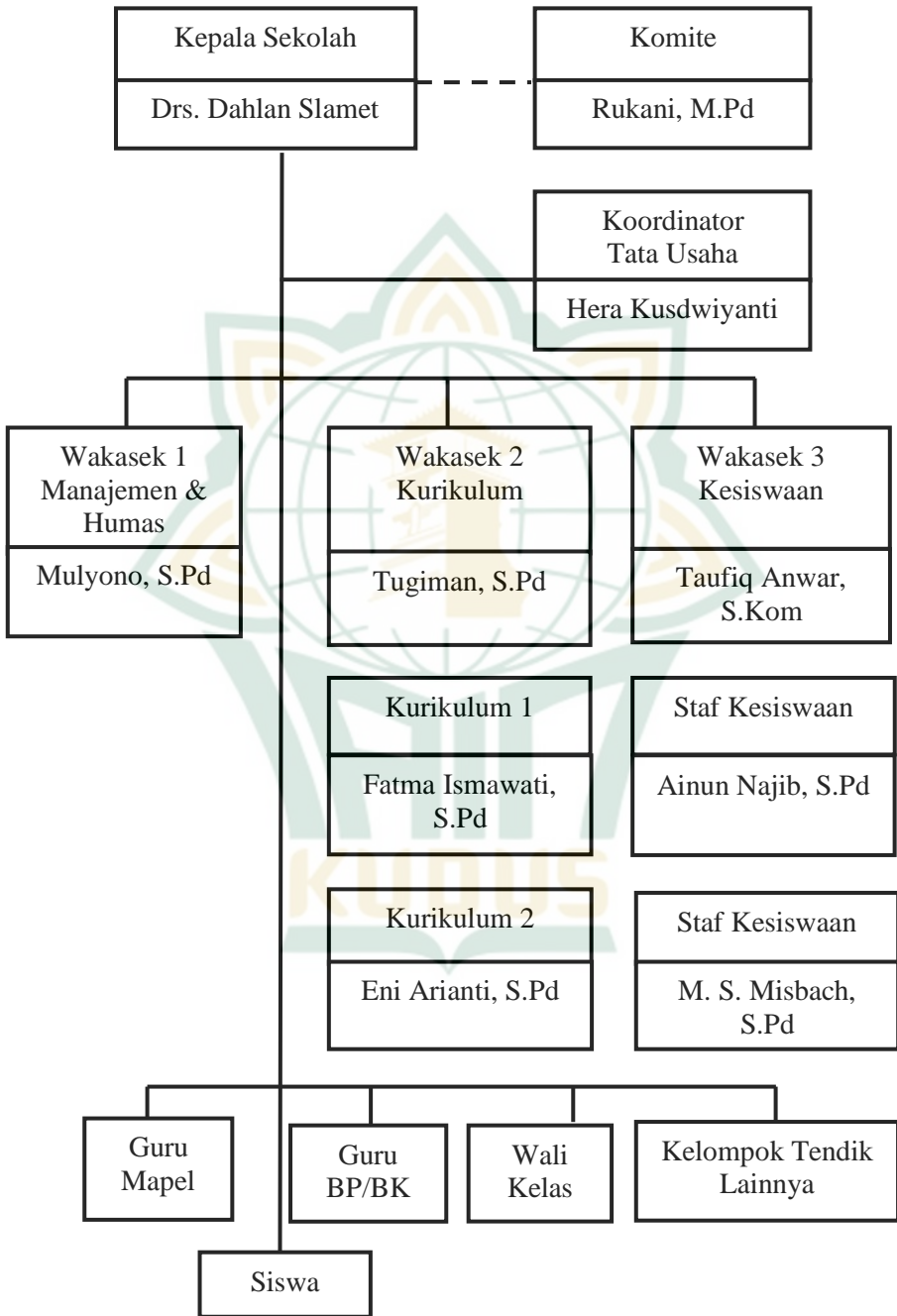
Kelas	L	P	Jumlah (L+P)
VII A	18	13	31
VII B	18	14	32
VII C	18	14	32
VII D	18	14	32
VII E	18	13	32
VII F	16	16	32
VII G	16	16	32
VII H	16	16	32
VII I	18	13	31
VIII A	16	16	32
VIII B	16	16	32
VIII C	16	16	32
VIII D	16	16	32
VIII E	16	16	32
VIII F	15	15	30
VIII G	16	16	32
VIII H	16	16	32
VIII I	18	14	32
IX A	17	14	31
IX B	14	18	32
IX C	18	14	32
IX D	14	16	30
IX E	16	13	29
IX F	17	14	31
IX G	18	14	32
IX H	18	13	31
IX I	15	14	29
Jumlah	448	400	848

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kragan

Struktur organisasi di sekolah adalah susunan komponen dalam organisasi sekolah, struktur tersebut menunjukkan bahwa pembagian program kerja dan peran dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab setiap anggota. Berikut gambar struktur organisasi di SMP Negeri 1 Kragan.



Gambar 4 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kragan



6. Kondisi Sarana Prasarana

Sarana prasarana dalam pendidikan merupakan hal penting dalam mewujudkan berhasilnya suatu proses pendidikan, sarana prasarana juga menjadi tolak ukur kualitas suatu lembaga pendidikan, karena sarana prasana merupakan fasilitas yang digunakan saat proses pedidikan berlangsung. Berikut tabel data sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Kragan.

a. Data Ruang Kelas

Tabel 4. 3 Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f) = (d+e)
	Ukuran 7x9m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63m ² (c)	Jumlah =(a+b+c) (d)		
Ruang Kelas	27	-	-	27	-	27

b. Kondisi Ruang Kelas

Tabel 4. 4 Kondisi Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Kondisi			
	Ukura n 7x9m ² (a)	Ukura n > 63m ² (b)	Ukura n < 63 m ² (c)	Jumlah =(a+b+c) (d)	Bai k	Rusa k Ringa n	Rusak Sedan g	Rusa k Bera t
Ruan g Kela s	27	-	-	27	27	-	-	-

c. Data Ruang Lain

Tabel 4. 5 Data Ruang Lain

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m)
1	Perpustakaan	2	15 x 10
2	Ruang Laboratorium Biologi IPA	1	15 x 8

3	Ruang Laboratorium IPA Fisika	1	15 x 8
4	Laboratorium Bahasa 1	1	7 x 9
5	Laboratorium Bahasa 2	1	8 x 15
6	Laboratorium Komputer 1	1	7 x 9
7	Laboratorium Komputer 2	1	8 x 12
8	Laboratorium Komputer 3	1	8 x 12
9	Aula	1	26 x 10

B. Deskripsi Data Penelitian Tentang Pendidikan Manajemen Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembng

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Kragan Rembang, ditemukan data tentang pendidikan manajemen kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan. Kemudian data disusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah.

1. Perencanaan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Sesuatu yang akan dilaksanakan pasti melalui tahap awal yaitu perencanaan yang matang, guna mempersiapkan rencana yang akan dijalankan sehingga akan tercapai hasil yang maksimal, tidak terkecuali dengan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan merupakan tahap awal dari manajemen pendidikan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan bermanfaat untuk menyiapkan berbagai kegiatan alternatif, apabila terjadi kendala saat proses pendidikan sedang berlangsung, sehingga akan mampu diatasi dengan cara yang tepat sesuai masalah yang dihadapi. Di SMP Negeri 1 Kragan proses pendidikan kepemimpinan Islami sudah dirancang oleh kepala sekolah beserta guru dan staff secara khusus dengan harapan agar peserta didik lulusan dari SMP Negeri 1 Kragan mampu menjadi pemimpin yang berlandaskan syariat Islam dimulai dari diri sendiri. Perencanaan pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan dilakukan berdasarkan analisis kegiatan yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan fasilitas yang ada di SMP Negeri 1 Kragan.

a. Tujuan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Pendidikan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai, sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan

awal yang sudah tersusun. Berdasarkan data hasil wawancara penerapan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan yaitu agar peserta didik terbekali pengetahuan tentang kepemimpinan Islami sejak dini dan terbentuk karakter jiwa seorang pemimpin sesuai dengan syariat Islam, sesuai yang dituturkan oleh Bapak Drs. Dahlan Slamet selaku kepala sekolah:

“Untuk mempersiapkan diri di dalam menghadapi tantangan masa depan khususnya bagi anak-anak yang memang sudah siap menjadi pemimpin, sehingga nanti ketika berada di masyarakat tidak canggung lagi dan sudah siap untuk memimpin apa yang menjadi tanggungjawabnya sesuai dengan norma dan kaidah yang ada di kepemimpinan Islami.”⁵

Adanya pendidikan kepemimpinan Islami ini diharapkan mampu melahirkan *output* yang berjiwa pemimpin Islami melalui berbagai kegiatan yang sudah disiapkan, sehingga peserta didik dapat berkecimpung langsung dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat melatih dan memperkuat mental peserta didik. Selain itu Salah satu guru Pendidikan Agama Islam, yakni BuIffa Humaidah, S.Pd.I memaparkan bahwa tujuan adanya pendidikan kepemimpinan Islami yaitu:

“Agar anak itu terbiasa, lulusan dari SMP Negeri 1 Kragan ini terbiasa untuk ketika di masyarakat menjadi sosok figur seorang pemimpin sehingga bisa memimpin, misalnya pada saat ada rapat atau mungkin ketika nanti ada jamaah tahlil keliling ataupun yang lainnya.”⁶

Berbagai kegiatan dan pembiasaan diterapkan kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan demi terwujudnya pendidikan kepemimpinan Islami. Pak Taufiq Anwar, S.Kom juga menjelaskan selaku Waka Kurikulum bahwa:

“Proses pendidikan adalah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tahu dan menjadi lebih baik, bahwa

⁵ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁶ Iffa Humaidah, wawancara oleh penulis, 24 Februari, 2022, wawancara 3, transkrip.

maksud dan tujuan kami dalam menerapkan proses pendidikan kepemimpinan Islami tentu peserta didik ini menjadi lebih paham tentang arti kepemimpinan Islami, contohnya bahwa memulai sesuatu harus diniati dengan benar, misalkan tadi saya sampaikan bahwa pada saat awal palajaran ini kami membiasakan anak-anak berdoa, supaya mereka tahu bahwa oh kita melaksanakan pembelajaran ini sebagai bentuk ikhtiar untuk menjadi lebih baik semoga Allah meridhai. Sama halnya kegiatan nanti hari Jumat ada kegiatan istigosah sama seperti itu, sehingga anak-anak ini mentalnya terjaga, mentalnya terpupuk bahwa untuk selalu menjadi insan yang berakhlak, pintar dalam pendidikan, pintar dalam akhlak, pintar dalam kehidupan sehari-hari, jiwa sosial juga kita pupuk, harapannya anak-anak ini bisa saling membantu, salah satunya pada kegiatan Jumat peduli.”⁷

Melalui kegiatan dan pembiasaan positif yang sudah dijadwalkan tersebut, akan mampu membawa pengaruh positif juga bagi peserta didik dalam menerapkan gaya hidup yang dapat mengarahkan kepada pengamalan atau pengaplikasian pendidikan kepemimpinan Islami dalam kehidupan sehari-hari.

b. Program Jangka Pendek, Menengah dan Panjang Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Program pendidikan kepemimpinan Islami yang ada di SMP Negeri 1 Kragan meliputi program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dari jangka waktu tersebut, ada banyak program kegiatan yang dapat melibatkan peserta didik untuk ikut serta dalam pendidikan kepemimpinan Islami secara bertahap. Terkait hal tersebut pak Taufiq menjelaskan sebagai berikut:

“Untuk jangka pendek bagi sekolah kami bahwa pembiasaan tadi merupakan kebiasaan-kebiasaan menjadi sesuatu yang sudah biasa, maksudnya ketika bertemu dengan temannya mengucapkan salam, sama halnya ketika bertemu Bapak Ibu guru ataupun ketika

⁷ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

masuk kelas juga menerapkan norma-norma kesopanan, misalkan saat masuk yaitu mengetuk pintu atau mengucapkan salam, kemudian saat awal pembelajaran juga diawali dengan berdoa, membaca Asmaul Husna, sama halnya ketika aktif pembelajaran kita tutup dengan berdoa bersama. Program jangka pendek yang lainnya bahwa untuk kegiatan istigosa berguna untuk memupuk rasa keislaman. Dan untuk kegiatan jangka menengah bahwa program-program sekolah tentu dilaksanakan dengan secara keseluruhan melibatkan semua peserta didik, misalnya ada kegiatan Qurban yang dilaksanakan pada saat Idul Adha ataupun pengumpulan zakat pada bulan Ramadhan. Jangka panjangnya bahwa pendidikan ini harus selaras dengan apa yang kita yakini bahwa menusia selalu belajar, belajar dan belajar menjadi lebih baik dan perlu diingat bahwa manusia yang hebat tentu punya iman yang hebat juga.”⁸

Dalam perencanaan program pendidikan tidak lepas peran serta kepala sekolah dan jajarannya sebagai pengelola sumber daya yang ada di lingkungan sekolah, pak Dahlan juga menjelaskan tentang program jangka pendek, menengah dan panjang terkait pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan bahwa:

“Untuk merealisasikan, kita membuat sebuah program kepemimpinan yang kita awali dari awal tahun pelajaran. Jadi melalui kegiatan kepeserta didikan nanti kita berikan pembekalan di awal tahun pelajaran. Kemudian nanti di dalam pelaksanaannya selalu kita evaluasi ketika 3 bulan pertama, kemudian saat 1 semester, melalui laporan-laporan kegiatan tersebut akan terprogram kegiatan-kegiatan yang dapat mewujudkan pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan.”⁹

Dari data-data yang sudah terkumpul menjelaskan bahwa program pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan sudah terbentuk sejak awal masuk tahun pelajaran baru. Program pendidikan kepemimpinan

⁸ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

Islami dalam jangka pendek yaitu mengajarkan kebiasaan positif sesuai norma dan syariat Islami setiap hari dan belajar mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Program pendidikan kepemimpinan Islami dalam jangka menengah yaitu saat ada acara rutin setiap tahun seperti saat Idul Adha ada kegiatan qurban dan pengumpulan zakat pada bulan Ramadhan. Sedangkan Jangka panjangnya yaitu program pendidikan ini harus selaras dengan tujuan awal dari pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan.

c. Penjadwalan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Suatu program pendidikan agar terlaksana secara sistematis dan tepat membutuhkan penjadwalan yang tersusun dari awal perencanaan. Dalam hal ini Bapak Dahlan menjelaskan bahwa pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan sudah dimulai sejak awal tahun pelajaran, secara rincinya beliau memaparkan sebagai berikut:

“Ya kita jadwalkan awal itu pembekalannya. Awal tahun ajaran baru, jadi nanti kurang lebihnya bulan Agustus kita berikan pembekalan kepemimpinan. Kemudian nanti pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari pada kegiatan tertentu. Jadi, anak-anak ini kita berikan kesempatan untuk bisa memimpin dan menerapkan teori-teori yang sudah kita berikan. Jadi, selama 3 bulan itu nanti kita evaluasi, kemudian hasilnya bagaimana nanti kita benahi untuk kegiatan-kegiatan berikutnya.”¹⁰

Secara global *schedule* program pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan dimulai sejak peserta didik masuk menjadi peserta didik baru dengan terlaksananya kegiatan MOS (Masa Orientasi Peserta didik). Kemudian memasuki proses pendidikan akan ada banyak kegiatan yang sudah dijadwalkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya Pak Taufiq juga menambahkan mengenai jadwal kegiatan pendidikan kepemimpinan Islami.

¹⁰ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

“Jadwal urutan atau kaldik yang melibatkan tentang kepemimpinan Islami bahwa sudah menjadi agenda bersama bagi kita semua. Untuk awal pembelajaran kita rutin berdoa bersama, setiap hari Jumat ada kegiatan istigosah dan ada juga kegiatan peduli peserta didik, saat Dzuhur ada salat berjamaah. Sedangkan untuk jadwal pelaksanaan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik ini secara berkala, kami melaksanakan kegiatan salat Eid berjamaah yang bisa diikuti oleh peserta didik yang berdomisili atau bertempat tinggal dekat dengan sekolah, sama halnya kegiatan Idul Adha juga sama kita sudah merencanakan bahwa anak-anak ini mengumpulkan atau iuran mulai dari kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Iuran bersama untuk Qurban biasanya kita alokasikan atau mentarget satu sapi, kemudian kita sembelih bersama, disitu kemudian melibatkan peserta didik dari perwakilan kelas VII, kelas VIII atau kelas IX yang mau membantu dan dibantu oleh anak-anak OSIS untuk mengelola daging sapi. Kemudian kita bagikan kepada peserta didik siswi yang berhak untuk menerima ataupun kepada warga sekitar yang berhak untuk menerima.”¹¹

Menurut penjelasan dari para narasumber, dapat disimpulkan bahwa *schedule* pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan sudah dapat dimulai sejak awal tahun pelajaran secara berkala, yakni antara lain:

- a. Tahun ajaran baru 2022/2023 akan terlaksana bulan Juli dalam kegiatan MOS (Masa Orientasi Peserta didik) saat setelah peserta didik dinyatakan diterima menjadi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan.
- b. Kegiatan LDK akan dilaksanakan setelah peserta didik lolos dalam masa penjarangan anggota pengurus OSIS di SMP Negeri 1 Kragan.
- c. Setiap tahun di SMP Negeri 1 Kragan akan diadakan peringatan hari besar Islam seperti saat Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, tahun baru Islam, hari Asyura 10 Muharam, Idul Fitri, Idul Adha.

¹¹ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

- d. *Class Meeting* diselenggarakan setelah pelaksanaan ujian tengah semester atau ujian akhir semester sembarai menunggu pembagian raport hasil pembelajaran selama satu semester.
 - e. HUT Spensakra diperingati setiap tanggal 26 Januari, dan demi meramaikan HUT Spensakra akan diselenggarakan bazar dan juga lomba-lomba dalam *event Spensakra competition*.
 - f. Peduli Kasih merupakan kegiatan yang bertujuan membantu peserta didik untuk peka terhadap keadaan sosial sekitar. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya amal jariyah setiap hari Jumat, kemudian akan disalurkan untuk peserta didik yang perkonomiannya kurang mampu.
 - g. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Kragan dapat diikuti oleh seluruh peserta didik SMP Negeri 1 Kragan, penjadwalannya sudah ditentukan setiap harinya, jadi peserta didik dapat mengikuti ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat yang sudah terjadwalkan.
- d. Pendanaan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang**

Program pendidikan tidak lepas dari pendanaan yang mampu menunjang terwujudnya tujuan pendidikan. Berikut penjelasan Bapak Dahlan terkait hal tersebut:

“Ya itu bisa kita programkan melalui kegiatan rutin setiap tahun, kita ambilkan dari dana kesiswaan, diharapkan nanti anak-anak bisa menerima pembekalan itu, bisa kita fasilitasi dengan segala keperluannya untuk melaksanakan kegiatan tersebut.”¹²

Bapak Taufiq juga menjelaskan terkait pendanaan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan, lebih detailnya yaitu sebagai berikut:

“Sumber dana untuk berbagai macam kegiatan Islami, misalkan ada kegiatan MAPSI (Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami), sekolah sudah memplanning bahwa ini bisa dilaksanakan menggunakan dana BOS, kemudian ada lagi kegiatan

¹² Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

Qurban ini swadaya dari peserta didik, untuk kegiatan-kegiatan yang lain seperti istigosah, salat Idul Fitri dan Idul Adha sumber dananya dialokasikan oleh dana BOS melalui seksi keagamaan yaitu pembinaan karakter peserta didik.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendanaan untuk pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan diperoleh dari dana BOS untuk kegiatan MOS, LDK, *class meeting*, HUT Spensakra dan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk kegiatan peringatan hari besar Islam bersumber dari dana sebagaimana dana BOS dan dana swadaya dari peserta didik. Untuk kegiatan peduli kasih dan kegiatan qurban bersumber dari dana swadaya peserta didik dan bapak ibu guru yaitu dari pengumpulan amal jariyah setiap Jumat peserta didik dan pengumpulan saat kegiatan akan terlaksana jika masih diperlukan.

e. Model Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Model pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan menggunakan model pendidikan kepemimpinan di dalam kelas dan model pendidikan kepemimpinan di luar kelas. Hal ini selaras dengan pemaparan Bapak Dahlan, yakni:

“Satu yang jelas, jiwa kepemimpinan ini kita terapkan ke masing-masing mata pelajaran atau mata pelajaran yang memungkinkan diantaranya adalah kegiatan mata pelajaran di Pendidikan Agama, kemudian Pembelajaran PKn, kemudian pembelajaran-pembelajaran yang lainnya seperti Bahasa Indonesia. Anak-anak ini kita latih, kita upayakan supaya terbentuk karakter-karakter kepemimpinan tersebut, kemudian juga kegiatan ekstrakurikuler. Jadi masuk di dalam kegiatan kepemimpinan ada kegiatan ekstra Pramuka, bahwa anak-anak bisa praktik kepemimpinan-kepemimpinan secara Islami yang diterapkan melalui kegiatan secara beregu. Kemudian kegiatan-kegiatan ekstra yang lainnya adalah ketika anak-anak memimpin kegiatan-kegiatan

¹³ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

sosial. Jadi menghimpun, merekrut untuk bisa membantu kegiatan yang bersifat sosial, membantu yang ada di lingkungan, membantu anak-anak yatim piatu, membantu anak-anak yang kurang ekonominya. Ini adalah kegiatan yang merupakan penerapan kegiatan kepemimpinan secara Islami, di sana anak-anak bisa mengaplikasikan, mengimplementasikan, menerapkan kegiatan tersebut.”¹⁴

Menyisipkan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik saat pembelajaran di kelas merupakan tugas wajib setiap guru saat mengajar. Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VIII menyatakan bahwa pembelajaran di kelas, Bapak Ibu guru menyisipkan tentang pendidikan kepemimpinan Islami, yakni *“Saat guru mengajar, beliau menyisipkan pendidikan kepemimpinan, seperti saat pelajaran Agama dan PPkn.”¹⁵*

Tidak hanya terbekali ilmu pengetahuan, peserta didik juga akan terbentuk karakter jiwa kepemimpinannya. Selain pembelajaran di kelas, SMP Negeri 1 Kragan juga ada berbagai program pendidikan yang memuat penerapan pendidikan kepemimpinan Islami. Bapak Taufiq juga menambahkan mengenai model pendidikan kepemimpinan Islami yang ada di SMP Negeri 1 Kragan sebagai berikut:

“Pembelajaran-pembelajaran di dalam kelas seperti yang saya sampaikan bahwa pembiasaan-pembiasaan baik tetap kita laksanakan misalnya kita menerapkan anak bahwa sekolah kita adalah sekolah adiwiyata, bahwa gaya hidup pola sehat, Annadhofatu minal iman kita praktikkan jika ada sampah ataupun ada sesuatu yang kurang baik misalnya pas jalan benda yang menghalangi jalan kita singkirkan, ada sampah kita buang ke tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya apakah organik atau anorganik. Ketika di dalam kelas juga sama pembiasaan berdoa, membaca Asmaul Husna ataupun pada saat nanti menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa. Kegiatan di luar kelas setelah pulang

¹⁴ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Sa'idatul Aqilah, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 5, transkrip.

sekolah ada kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Dalam ranah kerohanian ada Tartil Tilawah, Hadroh, Kaligrafi, Berkisah Agama harapannya agar anak-anak menjadi terampil, sehingga pada saat nanti event-event tertentu seperti MAPSI atau saat kita bisa berprestasi dalam skala Kecamatan atau skala Kabupaten untuk lomba-lomba.”¹⁶

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, ada juga pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, dimana peserta didik dituntut untuk mampu memimpin dirinya masing-masing dalam konsisten dan tanggungjawab atas pilihan mereka masing-masing. Hal ini selaras dengan penjelasan dari Bu Iffa Humaidah, yaitu:

“Dengan adanya ekstrakurikuler yang biasanya dilakukan setelah pembelajaran selesai. Kalau karena pada saat ini pandemi, jika pesertanya banyak dibuat shift gantian, tetapi kalau pesertanya sedikit ya langsung masuk, tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan.”¹⁷

Berhubung kondisi masih terkendala oleh adanya Covid-19, sehingga sebisa mungkin kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat diikuti oleh semua peserta didik sesuai dengan bakat dan minat. Jadi peserta didik dapat memilih sendiri apa saja yang akan diikutinya, namun ada juga kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti setiap peserta didik yaitu kegiatan Pramuka.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan dapat diaplikasikan dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar, dan dapat diterapkan di luar kelas saat ada kegiatan pendidikan kepemimpinan Islami, yakni kegiatan MOS, LDK, peringatan hari besar Islam, *class meeting*, HUT Spensakra, peduli kasih dan kegiatan ekstrakurikuler.

¹⁶ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Iffa Humaidah, wawancara oleh penulis, 24 Februari, 2022, wawancara 3, transkrip.

f. Kebijakan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Kebijakan yang dibentuk oleh Kepala sekolah beserta jajarannya mengenai pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan yaitu dengan adanya penanggungjawab di setiap kegiatan agar terkoordinir dan terlaksana dengan semestinya sesuai tujuan awal pendidikan kepemimpinan Islami. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Bapak Dahlan:

“Kebijakannya berarti yang jelas, yang pertama ada koordinator, ini penanggungjawabnya adalah kesiswaan, kemudian ditindak lanjuti oleh guru mata pelajaran, kemudian dilanjutkan sebagai pelaksanaannya guru-guru ekstrakurikuler. Jadi, supaya mengawal dan mendampingi sekaligus membimbing kegiatan tersebut.”¹⁸

Bapak taufiq juga menambahkan penjelasan mengenai kebijakan pendidikan kepemimpinan Islami yang ada di SMP Negeri 1 Kragan, yakni:

“Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dalam kegiatan jiwa kepemimpinan di SMP Negeri 1 Kragan bahwa pembiasaan-pembiasaan baik secara Islami tetap dijalankan. Setiap Jumat kita selalu mengadakan kegiatan Jumat bersih atau kegiatan istigosah. Misalnya pada minggu pertama dan ketiga dilaksanakan istigosah, berarti nanti minggu kedua dan keempat dilaksanakan kegiatan Jumat bersih dalam rangka Annadhofatu minal iman. Yang kedua berkaitan dengan qurban dilakukan untuk memupuk rasa bahwa kita bisa bersedekah, berinfaq kepada orang lain. Pengumpulan zakat pada bulan Ramadhan juga menerapkan bahwa kita melaksanakan apa yang menjadi tugas kita yaitu menyisihkan sebagian rizki untuk menyantuni keluarga dari SMP Negeri 1 Kragan atau keluarga sekitar yang ada di SMP Negeri 1 Kragan. Faktor-faktor lain yang bisa kita kembangkan yaitu dengan adanya kegiatan peduli peserta didik bahwa tiap hari Selasa atau Kamis ataupun dikoordinir tiap hari Jumat, ada infaq sadaqah tiap kelas atau tiap anak

¹⁸ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

dikoordinir dengan sukarela ikhlas menyisihkan sebagian uang sakunya untuk dikumpulkan menjadi satu, kemudian dikoordinir oleh Bapak Ibu guru Agama. Hasil kedepannya dengan adanya dana yang terkumpul bisa untuk menyantuni atau ngrumati, kita bisa berbagi antar sesama yang kekurangan, misalnya oh anak ini nyuwun sewu dari keluarga kurang mampu atau sederhana dan ternyata tasnya sudah rusak, atau kekurangan dalam hal penglihatan (mata minus), sehingga sekolah bisa mengkoordinir melalui kegiatan peduli peserta didik. Kemudian sekolah akan memberikan tas baru, alat-alat tulis, sepatu ataupun kacamata harapannya agar semua peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan bisa saling berbagi, saling membantu satu dengan yang lainnya.”¹⁹

Pada dasarnya kebijakan yang ada di SMP Negeri 1 Kragan mengenai pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik yaitu membuat penanggungjawab atau kepanitiaan setiap ada kegiatan, mengikutsertakan peserta didik pada kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan, dan mendampingi serta membimbing saat jalannya kegiatan sampai selesai.

2. Pelaksanaan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Pelaksanaan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan dilakukan melalui perantara beberapa kegiatan yang sudah terencana. Hal ini menjadi wadah bagi peserta didik dalam penerapan pendidikan kepemimpinan Islami agar terbentuk jiwa kepemimpinan sejak dini. Guna memupuk rasa tanggungjawab setiap amanah yang diemban dalam diri peserta didik SMP Negeri 1 Kragan sudah menyiapkan *event-event* agar peserta didik dapat melakukan penerapan nyata di kehidupan sehari-hari.

a. Jenis Kegiatan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Adapun jenis kegiatan pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan adalah sebagai berikut:

¹⁹ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

1) MOS

MOS atau Masa Orientasi Peserta didik adalah kegiatan awal bagi peserta didik saat sudah diterima menjadi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan. Masa ini menjadi bentuk pendidikan kepemimpinan Islami pertama bagi peserta didik baru dari Bapak Ibu guru, dengan wawasan dan pengetahuan baru saat mulai menginjak bangku SMP. MOS juga melatih peserta didik untuk disiplin dan bertanggungjawab atas tugas yang diberikan oleh panitia MOS.

2) LDK

LDK atau kepanjangan dari Latihan Dasar Kepemimpinan merupakan kegiatan yang menjadi salah satu wadah bagi peserta didik untuk melatih dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik yang menjadi anggota Organisasi Peserta didik Intra Sekolah atau lebih dikenal dengan istilah OSIS. Kegiatan LDK terlaksana setelah terbentuk kepengurusan OSIS. Di SMP Negeri 1 Kragan prediksi LDK terjadi pada bulan Agustus 2022, ketika kegiatan pembelajaran telah terkondisikan setelah adanya penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran 2022/2023.

3) Peringatan Hari Besar Islam

Setiap ada hari besar Islam, seperti peringatan Maulid Nabi, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan 1 Muharram atau tahun baru Islam, peserta didik terlibat langsung menjadi panitia pelaksana kegiatan, biasanya dari pengurus OSIS dan perwakilan dari setiap kelas. Peringatan hari besar Islam ini dilakukan dengan adanya pengajian untuk seluruh warga SMP Negeri 1 Kragan. Selain itu, pada bulan Ramadhan ada pengumpulan zakat, peserta didik yang menjadi panitia pengumpulan zakat akan dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian saat Idul Fitri dan Idul Adha, di lapangan SMP Negeri 1 Kragan ada salat Eid berjamaah bersama dengan warga sekitar. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu bertanggungjawab atas dirinya ketika mengemban amanah.

4) *Class Meeting*

Setelah pelaksanaan ujian tengah semester atau ujian akhir semester akan ada *Class Meeting*. Banyak perlombaan yang dapat peserta didik ikuti sebagai perwakilan setiap kelasnya masing-masing. Peserta didik yang menjadi panitia mendapat amanah untuk menjadi koordinator setiap lomba. Selain menjadi momen *refreshing* bagi peserta didik setelah melaksanakan ujian, *class meeting* ini juga menjadi momen untuk melatih peserta didik untuk bekerjasama dengan teman sekelasnya.

5) HUT Spensakra

Tanggal 26 Januari menjadi Hari Ulang Tahun SMP Negeri 1 Kragan. Dalam rangka memeriahkan HUT ini, SMP Negeri 1 Kragan mengadakan beberapa agenda yaitu ada lomba-lomba yang dikenal dengan Spensakra *competition* dan bazar.

1. Spensakra *Competition*

Spensakra merupakan akronim dari SMP Negeri 1 Kragan. Spensakra *competition* adalah kegiatan dimana akan ada perlombaan-perlombaan yang diselenggarakan dan diikuti oleh peserta didik setiap kelas. Selain itu, ada juga perlombaan yang dibuat khusus untuk peserta tingkat SD/MI sederajat. Hal ini tidak hanya untuk memeriahkan HUT SMP Negeri 1 Kragan, tetapi juga untuk menarik minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kragan. Panitia dari acara ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Kragan sendiri yang dibimbing dan dikawal langsung oleh Bapak Ibu guru yang menjadi penanggungjawab acara, karena tidak mungkin jika peserta didik tingkat SMP mendapat amanah sepenuhnya tanpa adanya pengawasan dari Bapak Ibu guru, mengingatkan dimana usia tingkat SMP ini masih adanya sifat labil dalam kontrol emosi.

2. Bazar

Pada HUT SMP Negeri 1 Kragan menjadi ajang untuk peserta didik tampil dan membuktikan kepada dunia luar bahwa peserta

didik SMP Negeri 1 Kragan mampu membuat produk hasil olahan sendiri. Dengan adanya bazar ini akan membuat peserta didik bekerjasama dengan teman sekelasnya untuk menampilkan produk yang dipilih. Bazar ini juga untuk menarik minat dan meramaikan HUT SMP Negeri 1 Kragan.

6) Peduli Kasih

Kegiatan peduli kasih dilakukan untuk melatih kepekaan peserta didik terhadap kondisi sosial di lingkungan sekitar. Biasanya dilaksanakan pada hari Jumat sekaligus dengan kegiatan Jumat beramal, disini peserta didik beramal seikhlasnya kemudian dikumpulkan jadi satu kelas kemudian disetorkan ke guru yang mengkoordinir kegiatan tersebut. Dari kegiatan ini akan terpujuk untuk belajar bersedekah dalam keadaan apapun tidak harus menunggu kaya untuk bersedekah.

7) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat. Berikut tabel kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Kragan yang mampu menunjang pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik.

Tabel 4. 6 Jadwal Ekstrakurikuler

No	Bidang	Jenis Kegiatan	Hari	Pembina
1	Ekskul Wajib Kelas VII	Pramuka	Jumat	Selamet, S.Pd
				Sudartiah, S.Pd
				Siti Afifah, S.Pd
				Sartika J, S.Pd
				Sri Titis A, S.Pd
				Mulaiynatus S, S.Pd
				Abdullah W, S.Pd
Ali Musfikin, S.Pd				
2	Pembinaan Mental Kerohanian	Seni Hadroh	Sabtu	Suhartanto, S.Pd
		Tartil al-Qur'an	Rabu	Salma F, S.Pd
		Tilawah al-Qur'an	Kamis	Suhartanto, S.Pd
		Berkisah Agama	Kamis	Salma F, S.Pd
3	Kesenian	Seni Musik	Selasa	Gilang Surya S, S.Pd
		Seni Lukis	Selasa	Raspani, S.Pd
		Seni Tari	Rabu	Dedis S,S.Pd

4	Olahraga	Kaligrafi	Rabu	Faizin, S.Pd
		Atletik	Selasa	Teguh Susilo, S.Pd
		Bola Volly	Kamis	
		Bola Basket	Senin	Suhardi, S.Pd
		Bulu Tangkis	Rabu	
		Tenis Meja	Selasa	M. Sirojun M, S.Pd
		Karate	Sabtu	Raspani, S.Pd
		Pencak Silat	Rabu	Abdullah W, S.Pd
Yadi, S.Pd				
5	Kegiatan Peserta didik	PMR	Sabtu	Jumbadi, S.Pd
				Wahyu Widodo, S.Pd
				Mulaiynatus S, S.Pd
				Suhartanto, S.Pd
		KIR	Selasa	Mulaiynatus S, S.Pd
Mading	Kamis	Sartika J, S.Pd		
6	Design	Desain Grafis	Kamis	M. Sirojun M, S.Pd
		Video Grafis	Sabtu	
7	Klub Bidang Studi	IPA	Rabu,	Ainun Najib, S.Pd
			Kamis	Mulaiynatus S, S.Pd
		Matematika	Senin,	Siti Afifah, S.Pd
			Selasa	Ali Musfikin, S.Pd
		IPS	Sabtu	Eni Arianti, S.Pd
				Sudartiah, S.Pd
Bahasa Inggris	Selasa	Fatma Ismawati, S.Pd		
		Muntafi'ah, M.Pd		
Literasi dan Kesastraan	Sabtu	Suin, S.Pd		
		Selamet, S.Pd		
8	Komputer Kelas VII	Komputer	Senin-	Anis Kurniawati, S.Pd
			Sabtu	Taufiq Anwar, S.Kom

b. Proses Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Proses pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan dalam kehidupan sehari dimulai sejak awal memasuki lingkungan sekolah. Dengan diterapkannya budaya 7S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat, sepenuh hati menjadi sambutan awal saat memasuki lingkungan SMP Negeri 1 Kragan. Manajemen pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan terlaksana dari pembekalan yang sudah diberikan

diawal masuk yaitu saat MOS oleh Bapak Ibu guru. Hal ini merupakan wujud dari pelaksanaan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik. Kemudian peserta didik akan dilatih untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik saat pembelajaran di dalam kelas maupun saat ada kegiatan di luar kelas, hal ini diperjelas oleh pemaparan dari Bapak Dahlan mengenai langkah-langkah dan siklus dari proses pelaksanaan pendidikan kepemimpinan:

“Langkah-langkah proses pendidikan kepemimpinan Islaminya yaitu yang pertama analisis program, kemudian perencanaan program, penerapan program, evaluasi kemudian yang terakhir pelaporan hasil evaluasi. Sedangkan siklusnya dimulai dari mengidentifikasi dan mengembangkan sikap kepemimpinan pada peserta didik, guru melihat peluang menanamkan sikap kepemimpinan pada peserta didik untuk menyiapkan generasi yang akan datang, peserta didik dibekali pendidikan kepemimpinan, kemudian peserta didik siap menerapkan kepemimpinan dimasa yang akan datang.”²⁰

Pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan sudah berjalan sesuai dengan perencanaan. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari hal-hal kecil yang ada di lingkungan sekitar. Harapannya yaitu agar peserta didik mampu memimpin dirinya untuk peka terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitar, karena pada hakikatnya di manapun tempatnya kelak akan ikut berkecimpung langsung dengan masyarakat.

Menurut Bapak Taufiq proses pendidikan kepemimpinan Islami yang sudah terlaksana selama ini adalah sebagai berikut:

“Proses pendidikan kepemimpinan Islami sudah berjalan dengan baik, tentu ada hal-hal yang masih kurang, hal ini kita evaluasi, misalnya pada saat istirahat anak-anak datang ke kantin kemudian membuang sampah sembarangan. Dari teman-teman

²⁰ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

OSIS atau dari kader Adiwiyata selalu mengingatkan untuk ayo dijaga kebersihannya, ayo dipilah sampahnya, mana sampah yang organik, mana sampah yang anorganik. Kemudian saat pembelajaran, diawali dengan berdoa semua peserta didik wajib mengikutinya.”²¹

Warga SMP Negeri 1 Kragan mayoritas beragama Islam, tapi tidak menutup kemungkinan tidak ada peserta didik yang non muslim. Bagi peserta didik non muslim tetap mendapatkan fasilitas yang sama seperti peserta didik lainnya. Namun, terdapat perbedaan yaitu saat pelajaran Pendidikan Agama Islam, mereka diperbolehkan untuk ke perpustakaan dan akan mendapat pembelajaran tentang agama yang mereka anut bersama Bapak Ibu guru yang beragama sama dengan mereka. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Taufiq, yakni:

“Untuk peserta didik yang non muslim, pada saat awal pembelajaran ini tetap sama berdoa, karena diawal Bapak dan Ibu guru juga menyampaikan marilah kita berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Saat jam pembelajaran Agama yang Islam tetap mengikuti pembelajaran di dalam kelas, untuk yang non muslim kita punya tempat khusus yang disediakan oleh sekolah, nanti ada Bapak Ibu guru dari agama non muslim uuntuk bisa tetap melaksanakan pembelajaran, sehingga tidak dicampur. Semua bisa merasakan pembelajaran sesuai agama masing-masing secara maksimal. Kemudian secara umum untuk kegiatan sudah berjalan sesuai dengan harapan, karena pembiasaan-pembiasaan ini sudah menjadi gaya hidup peserta didik-peserta didik kami.”²²

Di SMP Negeri 1 Kragan akan memberikan fasilitas pendidikan semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar dapat tercapai tujuan pendidikan. Disamping terlaksananya program pendidikan kepemimpinan Islami, terdapat faktor

²¹ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

²² Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

pendukung dan penghambat yang mampu memengaruhi pelaksanaan program pendidikan. Bu Iffa Humaidah dan Pak Suhartanto menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat saat penerapan pendidikan kepemimpinan Islami di dalam kelas, yakni sebagai berikut:

“Kalau menurut saya sendiri faktor pendukungnya itu kita bimbing siswa yang menjadi ketua kelas, karena siswa yang menjadi ketua kelas akan memimpin saat berdoa, kecuali dalam satu ruangan tidak ada yang memimpin, nanti akan kesulitan dan harus memilih salah satu siapa yang mau atau memilih siapa yang akan memimpin, tapi jika ada ketua kelas, langsung disiapkan untuk berdoa, itu merupakan faktor pendukung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu terkadang lupa, biasanya kalau saya menerapkan setiap sebelum pembelajaran ada berdoa dan terkadang lupa untuk memulai berdoa.”²³

“Faktor pendukung itu biasanya siswa antusias saat berdoa dengan membaca sangat keras, sedangkan kalau faktor penghambatnya itu mungkin bagi mereka yang belum hafal doanya atau belum bisa membaca merupakan salah satu faktor penghambatnya. Kemudian pada saat ulangan itu kemungkinan karena saat ini masih diperbolehkan membawa HP, terkadang anak cenderung browsing buka HP.”²⁴

Pelaksanaan dari sebuah program pendidikan tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang memengaruhi dalam keadaan tertentu yang terjadi. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti faktor pendukung dari pelaksanaan pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan yaitu peserta didik yang antusias untuk memulai kegiatan pembelajaran, karena biasanya saat masuk di awal pembelajaran pikiran masih *fresh* dan adanya ketua kelas yang sangat membantu saat akan memulai pembelajaran yaitu memimpin teman-temannya untuk berdoa. Sedangkan

²³ Suhartanto, wawancara oleh penulis, 09 Maret, 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁴ Iffa Humaidah, wawancara oleh penulis, 24 Februari, 2022, wawancara 3, transkrip.

faktor penghambatnya yaitu terkadang guru lupa untuk melakukan doa sebelum memulai pembelajaran, peserta didik yang belum hafal doa, dan saat ada ulangan atau penilaian peserta didik ada yang menyontek atau bertanya kepada temannya karena belum percaya diri dengan apa yang dikerjakan.

3. **Evaluasi Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang**

Evaluasi pendidikan dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan proses pendidikan. Evaluasi pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan dilakukan dengan melakukan perbandingan antara standar kompetensi dengan pelaksanaan yang telah terlaksana. Sehingga akan mendapat hasil akhir yang akan menjadi tolak ukur untuk proses pendidikan selanjutnya.

Standar Kompetensi disini mencakup dua komponen yaitu standar kompetensi peserta didik dan standar hasil pelaksanaan. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Taufiq standar kompetensi bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

“Standar kompetensi untuk peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan secara umum harapannya ini standarnya peserta didik mampu bertanggungjawab terhadap diri sendiri, artinya ketika dia belajar di kelas bertanggungjawab terhadap tugasnya dengan baik, bertanya dengan prosedur-prosedur yang baik, saling menghargai dengan temannya, jujur dalam melaksanakan pembelajaran dalam ujian, misalnya untuk percaya diri sendiri, tidak perlu menyontek sana sini dan sebagainya. Peserta didik harus berpikir bahwa saya bisa karena usaha, saya bisa karena saya belajar, saya mampu berhasil karena ridho Allah SWT.”²⁵

Sedangkan untuk standar hasil pelaksanaannya Bapak Dahlan menjelaskan bahwa:

“Kita evaluasi sebagai standarnya adalah anak ini mampu menerapkan langkah-langkah kepemimpinan, mengaplikasikan, kemudian setelah itu kita evaluasi kalau anak-anak sudah sesuai dengan apa yang kita harapkan, ya tentunya ada bagian-bagian yang harus dipenuhi sebagai

²⁵ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

pemimpin ini nanti kita evaluasi. Jadi kita evaluasi kalau memang ada yang kurang yaitu kita sampaikan, kemudian untuk lebih sempurna lagi di waktu-waktu berikutnya.”²⁶

Perbandingan antara standar kompetensi dan pelaksanaan digunakan pada saat tahap evaluasi. Menurut pemaparan dari Bapak Taufiq perbandingannya yaitu sebagai berikut:

“Standar pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Kragan ini kita sudah menerapkan semaksimal mungkin, secara umum sudah terpenuhi yaitu siswa mampu bertanggung jawab Insya Allah semuanya sudah bertanggung jawab, jujur, mandiri, selalu menghargai orang lain, percaya pada kemampuannya masing-masing dalam berbagai hal kegiatan. Kegiatan istigosa dan peduli siswa, anak-anak sudah aktif dan antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Apa yang menjadi standar dari kami bahwa siswa ini tidak hanya pandai dalam segi kognitif, tetapi juga melek teknologi, serta berakhlak mulia. Hal ini tentu harus mendapat pengawasan atau pendampingan dengan hal-hal yang rohani, sehingga menjadi pandai dan lebih religius dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan semua hal pasti ada kekurangan, tetapi secara umum dari Bapak dan Ibu guru yang mengajar di kelas selalu mengingatkan ayo semangat, ayo ingat bahwa kita belajar untuk menyiapkan masa depan, tetapi yang perlu diingat juga bahwa setiap melakukan sesuatu, kita harus pasrahkan kepada Allah SWT bahwa kita berusaha sebaik-baiknya, tetapi juga jangan lupa berdoa bahwa hasil akhir Allah SWT yang menentukan, sehingga kita ikhlas dalam melaksanakan pembelajaran ini, dan hasil yang tercapai tentu bisa memuaskan atau maksimal.”²⁷

Ibu Iffa Humaidah juga menambahkan mengenai perbandingan antara standar dengan hasil pelaksanaan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan:

“Standarnya yaitu membentuk karakter kepemimpinan peserta didik yang dilandasi oleh nilai-nilai

²⁶ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁷ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

*agama Islam, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dimanapun tempatnya. Sedangkan perbandingan antara standar dan pelaksanaannya sudah bisa dikatakan berhasil karena peserta didik di SMP ini dituntut untuk patuh dan taat kepada aturan yang sudah dibentuk oleh sekolah, apabila tidak maka akan mendapat skor. Dari sini sudah bisa disimpulkan peraturan sekolah yang dibuat sudah sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.*²⁸

Secara umum pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan menetapkan langkah-langkah pembiasaan untuk peserta didik, mulai dari datang ke sekolah sampai dengan pulang harus mengikuti serta melaksanakan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh semua peserta didik. Harapannya agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sesuai dengan bakat dan minat, tidak hanya pandai dalam ranah kognitif, tetapi juga pandai dalam ranah afektif serta psikomotorik dengan landasan syariat Islam.

C. Analisis Data Penelitian Tentang Pendidikan Manajemen Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Analisis data merupakan proses untuk menyusun data secara sistematis yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu dengan cara mengelompokkan data pada kategori tertentu, menjabarkan unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah dan memilih mana yang sekiranya penting dan yang harus dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga dapat mudah untuk dipahami, baik diri sendiri maupun orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan cara bersamaan sejak pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Berdasarkan hasil temuan data penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu dilakukan analisis data sesuai dengan fokus masalah, rumusan masalah, dan kategorisasi yang dipilih sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Perencanaan merupakan jembatan yang menghubungkan kesenjangan antara masa kini dengan apa yang diharapkan di masa depan. Meskipun keadaan masa depan sulit

²⁸ Iffa Humaidah, wawancara oleh penulis, 24 Februari, 2022, wawancara 3, transkrip.

diperkirakan karena adanya faktor-faktor tidak terduga yang mampu mempengaruhi. Oleh sebab itu, perencanaan membutuhkan data-data yang mampu memberikan solusi secara efektif dan efisien jika terjadi kendala disaat pelaksanaan sedang berlangsung.²⁹

a. Tujuan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Tujuan dari pelaksanaan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan merupakan salah satu bentuk pencapaian usaha pendidikan agar terwujud sempurna tujuan pendidikan secara global. Adanya pendidikan kepemimpinan Islami ini menjadi wadah bagi peserta didik untuk menyiapkan jiwa kepemimpinan di era merosotnya akhlak dan moral pemuda jaman sekarang. Banyaknya pemuda, termasuk pemuda muslim di usia para pemimpin belia justru kebanyakan terjerumus dalam permasalahan moralitas seperti seks bebas, tawuran dan narkoba.

SMP Negeri 1 Kragan telah menyiapkan pendidikan kepemimpinan Islami untuk mengatasi masalah tersebut, agar peserta didik dapat mengembangkan *skill* dengan tujuan supaya peserta didik dapat mengetahui tentang pendidikan kepemimpinan Islami, dengan diterapkannya pendidikan kepemimpinan Islami dapat menciptakan atau menghasilkan generasi penerus yang memiliki karakter dan jati diri sebagai seorang pemimpin yang berlandaskan Islam.³⁰

Tujuan pendidikan kepemimpinan adalah memberikan perubahan yang sistematis seperti *knowledge*, *skill*, *attitude* dan *behaviour* agar terus mengalami peningkatan yang dimiliki setiap anggota organisasi.³¹ Bapak Taufiq Anwar juga menambahkan

²⁹ Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*, 14.

³⁰ Suhartanto, wawancara oleh penulis, 09 Maret, 2022, wawancara 4, transkrip.

³¹ Muhammad Akbar Nugraha, "Pengaruh Peltihan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kreatifitas Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Barat." Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2019.

mengenai tujuan pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan bahwa dengan adanya pendidikan kepemimpinan ini peserta didik diharapkan menjadi lebih paham tentang arti kepemimpinan Islami dan melaksanakan pembelajaran sebagai bentuk ikhtiar untuk menjadi lebih baik, dan mentalnya terjaga agar menjadi insan yang berakhlak dalam kehidupan sehari-hari.³²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik yaitu agar peserta didik mampu menjadi pemimpin utamanya pada dirinya masing-masing agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas yang dapat merugikan diri, dan dapat menjadi pemimpin yang adil dan bertanggungjawab terhadap amanah yang diemban.

b. Program Jangka Pendek, Menengah dan Panjang Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Menurut jangka waktunya, perencanaan jangka pendek digunakan untuk program yang dilaksanakan kurang dari 5 tahun. Kemudian perencanaan jangka menengah digunakan untuk merencanakan program diatas 5-10 tahun. Sedangkan perencanaan jangka panjang kurun waktunya diatas 10 sampai 25 tahun kedepan.³³ Program jangka pendek pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan yaitu peserta didik diharapkan menerapkan norma-norma kesopanan. Program kegiatan jangka menengah yaitu program-program sekolah tentu dilaksanakan dengan secara keseluruhan melibatkan semua peserta didik, misalnya ada kegiatan Qurban yang dilaksanakan pada saat Idul Adha ataupun pengumpulan zakat pada bulan Ramadhan. Jangka panjangnya bahwa pendidikan ini harus selaras dengan apa yang kita yakini bahwa manusia selalu belajar, belajar dan belajar menjadi lebih baik dan perlu diingat

³² Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

³³ Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*, 20-21.

bahwa manusia yang hebat tentu punya iman yang hebat juga.³⁴

Dari data-data yang terkumpul program pendidikan kepemimpinan Islami dalam jangka pendek yaitu agar menerapkan kebiasaan positif sesuai norma dan syariat Islam setiap hari dan belajar mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Program pendidikan kepemimpinan Islami dalam jangka menengah yaitu melatih peserta didik untuk manage diri, tetap berbagi dan saling membantu terhadap sesama. Sedangkan Jangka panjangnya yaitu program pendidikan ini harus selaras dengan tujuan awal dari pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan, yakni menjadikan peserta didik *output* SMP Negeri 1 Kragan sebagai generasi penerus bangsa yang berakhakul karimah yang dapat menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

c. **Penjadwalan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang**

Penjadwalan pendidikan adalah suatu pengaturan dalam sistem pendidikan agar dapat selaras dan tidak berbenturan dengan kegiatan lain dalam proses pendidikan.³⁵ Menurut Bapak Taufiq jadwal tentang kepemimpinan Islami untuk pembelajaran diawali dengan doa bersama, setiap hari Jumat ada kegiatan istigosah dan ada juga kegiatan peduli peserta didik, saat Dzuhur ada salat berjamaah. Sedangkan untuk jadwal pelaksanaan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik ini secara berkala akan ada kegiatan salat Eid berjamaah, sama halnya kegiatan Idul Adha juga sama kita sudah merencanakan untuk melaksanakan Qurban.³⁶

Menurut penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kepemimpinan Islami merupakan

³⁴ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁵ Novia Wahyu Wardhani, *Melayani Yang Tidak Terlayani Dalam Pendidikan Di Indonesia (Masalah Dan Solusi)*, (Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Musliam, 2021), 100.

³⁶ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

pendidikan yang disisipkan saat pembelajaran di dalam kelas, karena pendidikan kepemimpinan Islami bukan mata pelajaran tersendiri yang menjadi bahan pembelajaran. Kemudian untuk penjadwalan kegiatan-kegiatan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan secara berkala bersifat fleksibel menyesuaikan dengan keadaan lapangan dan waktu tertentu.

d. Pendanaan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Pendanaan pendidikan atau sumber dana pendidikan adalah biaya yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga mampu menunjang proses dan hasil kegiatan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.³⁷

Menurut Pak Dahlan, pendanaan untuk program kegiatan pendidikan kepemimpinan Islami diambilkan dari dana kesiswaan yaitu dana BOS, diharapkan nanti peserta didik dapat menerima pembekalan dan mendapat fasilitas dengan segala perlunya untuk melaksanakan kegiatan pendidikan.³⁸

Terkait pendanaan pendidikan kepemimpinan Islami, Bapak Taufiq juga menambahkan bahwa sumber dana untuk berbagai macam kegiatan pendidikan kepemimpinan Islami bisa dilaksanakan menggunakan dana BOS. Kemudian untuk kegiatan Qurban merupakan swadaya, yakni dana dari peserta didik.³⁹

Berdasarkan hasil uraian di atas pendanaan atau sumber dana untuk pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan diperoleh dari dana BOS dan dana swadaya dari peserta didik.

e. Model Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Model pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan diantaranya ada

³⁷ A. Rusdiana, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Tresna Bhakti Press, 2019), 182.

³⁸ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

³⁹ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

dua model, yaitu pendidikan kepemimpinan di dalam kelas dan pendidikan kepemimpinan di luar kelas, berikut penjelasannya:

1) Pendidikan kepemimpinan Islami di dalam Kelas

Menurut Bapak Suhartanto kegiatan pendidikan kepemimpinan saat di kelas dapat dilaksanakan dengan saat peserta didik menjadi ketua kelas. Sebelum pelaksanaan pembelajaran semua yang ada di ruang kelas berdoa bersama. Pada saat berdoa, yang memimpin berdoa biasanya yaitu ketua kelas, sesuai dengan struktur organisasi yang ada di dalam kelas yang menjadi pemimpin adalah ketua kelas. Untuk peserta didik yang tidak menjadi ketua kelas, proses dan penerapan pendidikan kepemimpinan dapat dilakukan saat proses pembelajaran, guru akan menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning*, dimana di dalam setiap kelompok akan ada peserta didik yang mendapat giliran untuk mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lainnya. Hal ini secara tidak langsung menjadikan peserta didik mampu menjadi pemimpin dan percaya diri terhadap dirinya untuk tampil di depan umum.⁴⁰

Salah satu karakter pemimpin adalah manajemen diri (*self management*). Memanage diri memiliki manfaat besar bagi seorang pemimpin, yaitu seorang pemimpin pasti bisa mengelola diri baik pikiran, perasaan dan juga perbuatan, sehingga akan dapat berkembang menjadi pemimpin secara optimal.⁴¹

Pendidikan kepemimpinan di dalam kelas juga dibuktikan oleh pernyataan salah satu peserta didik kelas VIII bahwa saat kegiatan belajar mengajar, guru menyisipkan pendidikan kepemimpinan,

⁴⁰ Suhartanto, wawancara oleh penulis, 09 Maret, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁴¹ Syaiful Sagala, *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*, 50.

contohnya saat pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan.⁴²

2) Pendidikan kepemimpinan Islami di luar Kelas

Kegiatan pendidikan kepemimpinan Islami di luar kelas yaitu ekstrakurikuler, kegiatan hari besar Islam seperti saat bulan Rajab, Maulid Nabi, Ramadhan Idul Fitri dan Idul Adha, dan juga kegiatan peduli kasih.⁴³

Program pendidikan di luar kelas harus mencakup kegiatan yang berdampak tinggi. Kompetensi seseorang ditingkatkan melalui pengembangan pengetahuan, *skill* dan karakter. Untuk menghasilkan pengalaman yang bermutu, kegiatan dalam pendidikan luar kelas harus bisa mengeluarkan peserta didik dari zona nyaman mereka.⁴⁴

Pendidikan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya dapat dilakukan di dalam ruang kelas, tetapi dapat juga dilakukan di luar kelas. Pendidikan kepemimpinan Islami di dalam kelas diterapkan saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung melalui kegiatan doa bersama, saat pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning*, memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk percaya diri dan jujur saat mengerjakan ujian. Sedangkan pembelajaran di luar kelas dapat terlaksana melalui beberapa kegiatan, yakni MOS, LDK, peringatan hari besar Islam, *class meeting*, HUT Spensakra, dan ekstrakurikuler.

f. Kebijakan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Kebijakan pendidikan kepemimpinan Islami yang pertama ada koordinator, penanggungjawabnya adalah kesiswaan, kemudian ditindak lanjuti oleh guru

⁴² Sa'idatul Aqilah, wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 5, transkrip.

⁴³ Putri Armylia N. H., wawancara oleh penulis, 10 Maret, 2022, wawancara 6, transkrip..

⁴⁴ Kurnia Eka Wijayanti dkk., "Implementasi Pendidikan Luar Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 2, no. 1 (2017): 49, diakses pada 04 Juni, 2022, <https://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/article/view/912017-06>

mata pelajaran, kemudian dilanjutkan sebagai pelaksanaannya yaitu guru-guru ekstrakurikuler, agar mengawal dan mendampingi sekaligus membimbing kegiatan tersebut.⁴⁵

Menurut Ade Suherman dalam bukunya Cecep Suryana peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan bidang pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas SDM. Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah, sekolah, orang tua peserta didik dan masyarakat. Tinggi rendahnya tingkat mutu pendidikan tergantung kualitas dari partisipasi *stakeholder* dalam mendukung pendidikan.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan-kebijakan dalam pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik yaitu melalui musyawarah bersama kepala sekolah, guru dan komite, sehingga akan terbentuk struktur organisasi sekolah secara keseluruhan dan mempunyai komitmen yang sama untuk mencapai tujuan bersama.

2. Pelaksanaan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Pelaksanaan manajemen pendidikan merupakan suatu bentuk usaha untuk merealisasikan perencanaan secara maksimal dengan komitmen dari masing-masing komponen pendidikan. Program pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan memiliki berbagai macam jenis dan proses pendidikan kewirausahaan, berikut jenis maupun proses pendidikannya:

a. Jenis Kegiatan Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Adapun jenis kegiatan pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan sebagai berikut:

⁴⁵ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁴⁶ Cecep Suryana, *Komunikasi Kebijakan Pendidikan*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 4.

1) MOS

Masa Orientasi Siswa adalah kegiatan awal yang dapat diikuti peserta didik saat memasuki jenjang sekolah baru di tahun pertama. Dengan adanya MOS, peserta didik akan mendapat wawasan baru dan belajar untuk beradaptasi di lingkungan sekolah baru.

2) LDK

Latihan Dasar Kepemimpinan adalah wadah bagi anggota pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah. Disini peserta didik akan dilatih untuk menjadi seorang pemimpin dan disiplin atas dirinya sendiri, belajar untuk bekerjasama dalam berorganisasi.

3) Peringatan Hari Besar Islam

Dalam Islam terdapat hari-hari yang menjadi catatan sejarah. Berbagai kegiatan dilakukan untuk memperingatinya. Salah satunya yaitu mengadakan pengajian. Hal ini juga diterapkan di SMP Negeri 1 Kragan dalam rangka penerapan pendidikan kepemimpinan Islami dengan melibatkan langsung peserta didik sebagai panitia pelaksana dibawah bimbingan dan pengawasan guru penanggungjawab.

4) *Class Meeting*

Selang waktu luang setelah pelaksanaan ujian tengah semester atau ujian akhir semester sembari menunggu pembagian nilai hasil ujian bisanya diisi dengan *class meeting*. Momen ini menjadi salah satu ajang kompetisi antar kelas untuk menunjukkan rasa solidaritas dalam kelas.

5) HUT Spensakra

Peringatan hari ulang tahun SMP Negeri 1 Kragan diadakan setiap tahunnya. Beberapa agenda kegiatan akan mendukung jalannya acara, yakni ada lomba-lomba yang dikenal dengan istilah Spensakra *competition* dan ada juga bazar.

6) Peduli Kasih

Kegiatan peduli kasih menjadi salah satu wadah bagi peserta didik untuk berbagi kepada sesama yang sedang membutuhkan, saling tolong menolong dan untuk memupuk jiwa peduli sosial peserta didik sejak dini.

7) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan tambahan yang dilakukan di luar KBM. Sekolah menyediakan fasilitas untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik agar dapat menciptakan sumber daya yang berkualitas tidak hanya saat di dalam kelas.

Pengembangan *soft skill* dalam pembelajaran bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan potensi melalui proses dan hasil pembelajaran. Pengembangan *soft skill* dapat dilakukan melalui empat unsur, yaitu:

- a. Kesadaran diri
- b. Manajemen diri
- c. Kecerdasan sosial
- d. Manajemen hubungan.⁴⁷

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa dengan kegiatan pelatihan dan pengembangan *soft skill* yang melibatkan peserta didik akan dapat membentuk karakter peserta didik untuk lebih mampu mengenali dirinya sendiri dan tanggungjawab atas apa yang dibuat dan dipilih.

b. Proses Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Kragan memang sudah menjadi rahasia umum, terbukti dengan kuantitas orang tua yang mempercayakan putra putrinya untuk menimba ilmu di SMP Negeri 1 Kragan serta antusias peserta didik baru yang selalu melebihi kuota saat penerimaan peserta didik baru. Di SMP Negeri 1 Kragan pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam ruang kelas saat pembelajaran, tetapi juga ada kegiatan-kegiatan yang menawarkan pendidikan sesuai minat dan bakat peserta didik.

Salah satu proses pendidikan yang sangat penting yaitu pendidikan kepemimpinan Islami, yakni pendidikan yang mampu melatih peserta didik untuk memulai memimpin dirinya masing-masing sesuai dengan syariat agama Islam. Pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan menjadi wadah untuk

⁴⁷ Jaja Jahari dan A. Rusdiana, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 181.

peserta didik dalam rangka mencetak generasi pemimpin masa depan yang berjiwa Islami.

Pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, meskipun sempat terkendala oleh adanya Covid-19, namun tidak menjadi halangan untuk proses pendidikan kepemimpinan Islami. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini mampu menjadikan lebih efisien dan lebih efektif untuk tetap berlangsung suatu proses pendidikan.

Dalam pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan tidak ada mata pelajaran khusus, namun tidak menutup kemungkinan kegiatan pendidikan kepemimpinan Islami tidak terlaksana, karena pendidikan kepemimpinan Islami dapat disisipkan saat pembelajaran di setiap mata pelajaran. Selain itu banyak kegiatan yang dapat menjadi media pelaksanaan pendidikan kepemimpinan Islami.

Proses pelaksanaan pendidikan kepemimpinan Islami dari setiap jenis kegiatan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) MOS

Kegiatan MOS ini diawali saat pendaftaran awal peserta didik baru, kemudian ketika sudah diterima menjadi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan, semua peserta didik baru wajib mengikuti kegiatan MOS. Dalam pelaksanaannya, peserta didik akan terbekali wawasan mengenai kepemimpinan Islami, selain itu peserta didik juga akan dilatih untuk bertanggungjawab sesuai kewajiban yang diberikan masing-masing individu guna melatih dan mengembangkan mental yang awalnya selalu ketergantungan dengan orang tuanya dan juga temannya akan dilatih untuk mandiri, hal ini merupakan perubahan awal dari jenjang pendidikan dasar ke jenjang menengah pertama. Hasil dari kegiatan ini yaitu ketika peserta didik lolos ketika menjalani masa MOS yang dilakukan selama beberapa hari di minggu pertama awal tahun pelajaran.

2) LDK

Latihan Dasar Kepemimpinan atau LDK menjadi kegiatan wajib bagi anggota pengurus OSIS. Kegiatan ini diawali dengan perekrutan oleh Bapak Ibu melalui pengawasan selektif yang diambil dari setiap kelas. Setelah adanya perekrutan, maka akan terbentuk struktur kepengurusan OSIS, dan LDK menjadi wadah awal untuk mengembangkan potensi jiwa kepemimpinan peserta didik. Pelaksanaan LDK dilaksanakan di akhir pekan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Hasil akhir dari kegiatan LDK yaitu dengan adanya pelantikan anggota pengurus OSIS secara resmi, menjadi bukti untuk peserta didik agar lebih bertanggungjawab atas amanah yang akan diemban ke depannya.

3) Peringatan Hari Besar Islam

Setiap agenda pasti ada kepanitiaan yang bertanggungjawab untuk menyukseskan acara. Kepanitiaan acara peringatan hari besar Islam ditentukan oleh Bapak Ibu guru sekaligus sebagai pendamping setiap acara, yakni yang bertugas sebagai panitia yaitu peserta didik, sebagian besar dari anggota pengurus OSIS, kemudian akan ditambah dengan peserta didik yang dipilih langsung oleh Bapak Ibu guru yang sekiranya mampu untuk membantu menyukseskan setiap acara. Puncak dari pelaksanaan kegiatan yaitu ketika peserta didik berhasil dengan sukses menhandel dan menjalankan tugasnya sebagai panitia acara.

4) *Class Meeting*

Kegiatan awal dari *class meeting* sama halnya seperti saat pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar Islam. Awal mula peserta didik menjadi panitia dan koordinator dari setiap lomba sebagian bahkan seluruh anggota pengurus OSIS, kemudian ditambah dengan peserta didik non pengurus yang dipilih oleh Bapak Ibu guru. Pelaksanaan *class meeting* tetap mendapat pendampingan dari Bapak Ibu guru, setiap panitia akan menjadi koordinator atau penanggungjawab dari setiap lomba, dan ada

juga yang menjadi koordinator pengecekan peserta lomba dari setiap kelas yang akan diikuti. Puncak dari kegiatan *class meeting* adalah ketika peserta didik berhasil dan sukses menjalankan tugasnya sesuai passion masing-masing.

5) HUT Spensakra

HUT Spensakra menjadi momen besar bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Kragan. Peserta didik terlibat sebagai panitia acara. Dalam hal ini kepemimpinan awalnya direkrut oleh Bapak Ibu guru dari peserta didik setiap kelas, dan juga semua anggota pengurus OSIS. Dengan bekerjasama akan mampu menyukseskan dan memeriahkan HUT Spensakra. Bagi peserta didik yang dengan antusiasnya akan mendapat *reward* dari panitia.

6) Peduli Kasih

Kegiatan peduli kasih berawal dengan adanya infaq sadaqah dari peserta didik setiap 2 Jumat sekali. Kemudian uang yang terkumpul akan dipergunakan untuk mensejahterakan peserta didik yang kurang mampu. Hal ini menjadi renungan bagi peserta didik untuk tetap bersyukur dengan apa yang dimiliki saat ini, karena belum tentu orang lain akan beruntung seperti ini. Jadi melalui kegiatan peduli kasih ini akan menumbuhkan sikap saling menolong dan berbagi, tidak *hubbud dunya*. Hasil akhirnya yaitu ketika peserta didik kurang mampu dapat merasakan kesejahteraan yang sama dengan yang lainnya.

7) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan minat dan bakat bagi peserta didik yang dilakukan di luar jam pembelajaran. Peserta didik dapat mendaftarkan diri terlebih dahulu kepada Bapak Ibu guru pembina agar bisa mengikuti kegiatan ekstra sesuai bakat dan minatnya. Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah terjadwalkan, jadi peserta didik bisa menyesuaikan dengan jadwal apabila ada kegiatan yang diikuti ternyata berada di hari yang sama. Hasil akhir atau penutup dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah ketika peserta didik mampu mengembangkan

bakatnya setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, ataupun ketika peserta didik mampu mengikuti perlombaan mewakili sekolah, misalnya saat MAPSI tilawah putra mampu menembus prestasi sampai tingkat Kabupaten.⁴⁸

Adapun siklus dari proses pelaksanaan pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan mengembangkan sikap kepemimpinan pada peserta didik.
- 2) Guru melihat peluang dan menanamkan sikap kepemimpinan pada peserta didik untuk menyiapkan generasi yang akan datang.
- 3) Peserta didik dibekali pendidikan kepemimpinan.
- 4) Peserta didik siap menerapkan kepemimpinan dimasa yang akan datang.⁴⁹

Kemudian penerapan pendidikan kepemimpinan Islami sehari-hari di lingkungan sekolah sudah berjalan dengan baik, saat pembelajaran diawali dengan berdoa bersama, semua peserta didik wajib mengikutinya. Untuk peserta didik yang beragama non Muslim berdoa sesuai keyakinannya masing-masing. Sedangkan saat pembelajaran diperkenankan meninggalkan kelas dengan mengisi kekosongan waktunya di perpustakaan, kemudian akan mendapat pembelajaran sesuai agama masing-masing saat selesai KBM bersama guru yang berkeyakinan sama dengan mereka.⁵⁰

Mengenai hal tersebut SMP Negeri 1 Kragan akan memberikan fasilitas pendidikan semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar dapat tercapai tujuan pendidikan. Manajemen peserta didik juga sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan. Menurut Nasihin dan Sururi dalam bukunya Muhammad Rifa'i, manajemen peserta didik adalah upaya untuk memberikan layanan sebaik mungkin

⁴⁸ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴⁹ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁵⁰ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

kepada peserta didik saat proses penerimaan sampai lulus dari lembaga pendidikan.⁵¹

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan fokus pembelajaran didalam kelas dalam bentuk pemahaman arti kepemimpinan. Kemudian dipraktikkan secara langsung dalam bentuk keterlibatan peserta didik di setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

3. Evaluasi Pendidikan Kepemimpinan Islami Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kragan Rembang

Dalam UU No. 20 tahun 2003, evaluasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan pengendalian dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan sebagai wujud pertanggungjawaban proses pendidikan yang sudah terlaksana.⁵²

Evaluasi pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan dilakukan dengan melakukan identifikasi standar hasil kegiatan, standar kompetensi peserta didik, dan perbandingan antara standar dengan pelaksanaan.

Standar hasil dari kegiatan pendidikan kepemimpinan Islami yaitu peserta didik mampu menerapkan langkah-langkah kepemimpinan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁵³ Standarnya yaitu membentuk karakter kepemimpinan peserta didik yang dilandasi oleh nilai-nilai agama Islam, serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dimanapun tempatnya. Sedangkan perbandingan antara standar dan pelaksanaannya sudah bisa dikatakan berhasil karena peserta didik di SMP ini dituntut untuk patuh dan taat kepada aturan yang sudah dibentuk oleh sekolah, apabila tidak maka akan mendapat skor. Dari sini sudah bisa disimpulkan peraturan sekolah yang dibuat sudah sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.⁵⁴

⁵¹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, 6.

⁵² Cecep Suryana, *Komunikasi Kebijakan Pendidikan*, 3.

⁵³ Dahlan Slamet, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁵⁴ Iffa Humaidah, wawancara oleh penulis, 24 Februari, 2022, wawancara 3, transkrip.

Sedangkan standar kompetensi untuk peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan secara umum peserta didik mampu bertanggungjawab terhadap diri sendiri, artinya ketika belajar di kelas bertanggungjawab terhadap tugasnya dengan baik, bertanya dengan prosedur-prosedur yang baik, saling menghargai dengan temannya, jujur dalam melaksanakan pembelajaran dalam ujian, misalnya untuk percaya diri sendiri, tidak perlu menyontek sana sini dan sebagainya. Peserta didik harus berpikir bahwa saya bisa karena usaha, saya bisa karena saya belajar, saya mampu berhasil karena ridho Allah SWT. Standar pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Kragan sudah menerapkan semaksimal mungkin, secara umum sudah terpenuhi yaitu siswa mampu bertanggungjawab, jujur, mandiri, selalu menghargai orang lain, percaya pada kemampuannya masing-masing dalam berbagai hal kegiatan. Apa yang menjadi standar dari kami bahwa siswa ini tidak hanya pandai dalam segi kognitif, tetapi juga melek teknologi, serta berakhlak mulia. Hal ini menjadi perhatian bagi Bapak Ibu guru untuk terus mengawal dan mendampingi di setiap kegiatan yang melibatkan peserta didik.⁵⁵

Perbandingan antara standar kompetensi dan pelaksanaan menjadi tolak ukur saat evaluasi. Jika sudah sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dan diharapkan, maka harus dipertahankan dan untuk bahan perbaikan jika terjadi kekurangan saat pelaksanaan berikutnya. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan kepemimpinan Islami bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kragan dapat dilakukan dengan evaluasi non tes yaitu melalui metode pengamatan (*observation*), dimana observasi dilakukan dengan teliti dan sistematis.⁵⁶

Secara umum pendidikan kepemimpinan Islami di SMP Negeri 1 Kragan sudah dapat dikatakan berhasil, dengan adanya banyak peserta didik yang berlatih untuk berbicara di depan umum menjadi awal pengembangan yang

⁵⁵ Taufiq Anwar, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁵⁶ Ibadullah Malawi dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2016), 14.

pesat, sehingga akan menjadi lebih percaya diri untuk menjadi seorang pemimpin.

